

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani memiliki peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat aktif sepanjang hayat (Pendriyon, Ramadi, & Juita. A, 2016:4). Memperkenalkan tentang pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus dikukan sejak usia dini. Hal ini dapat dilihat pada peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam undang-undang Republik Indonesia (RI) nomor 11 pada tahun 1989 berisi sistem Pendidikan nasional.

Pada sistem pembentukan disiplin, keunggulan daya saing, watak, produksi dan cara kerja dari setiap individu yang bermanfaat dengan melakukan secara jujur, pasti olahraga akan sangat penting yang bagaimana dapat meningkatkan kualitas SDM guna prestasi yang diimpikan. Dasar olahraga ialah merupakan kegiatan fisik yang mempunyai tipe permainan juga berisi berjuang melawan diri sendiri dan juga orang lain atau juga bentrok dengan unsur alam. Perkembangan ilmu serta teknologi mengakibatkan perubahan yang signifikan dalam berbagai rancangan kehidupan manusia, sehingga timbul globalisasi serta pasar bebas, (Ridwan, M., & Irawan, R., 2018:15).

Pentingnya pembinaan olahraga di sekolah secara khusus ialah karena olahraga bisa membangun kepribadian serta mengembangkan kepribadian budi pekerti dan budi luhur serta watak ataupun moral dan inisiatif. Dikarenakan penyelenggaraan pembinaan olahraga bagi individu dan masyarakat, menyimpan pendidikan yang positif, disisi lain olahraga bisa menghapuskan rasa perselisihan daerah dan suku yang berbeda serta juga olahraga dapat menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan nasional. Hal tersebut bisa dilihat di berbagai pertandingan ataupun kejuaraan olahraga seperti PON (Pekan Olahraga Nasional) yang mempertandingkan macam-macam olahraga dan salah satunya ialah sepak bola (Endie, 2019:30).

Sepak bola ialah satu dari cabang olahraga yang di mainkan per tim dan satu tim memiliki masing-masing 11 anggota pemain, atau yang biasa disebut dengan tim kesebelasan. Permainan sepak bola ini mempunyai tujuan utama yaitu tiap-tiap tim wajib memasukan bola pada gawang lawan dan juga menjaga gawangnya sendiri agar tidak kebobolan bola dari tim lawan. Satu tim akan dikatakan sebagai pemenang apabila tim tersebut dapat memasukan bola ke gawang lawan dengan sebanyak banyaknya, dan bila score sama maka pertandingan tersebut dinyatakan seri atau draw. Pada permainan sepak bola tiap-tiap tim atau kesebelasan wajib memiliki pemain yang mempunyai keterampilan teknik dan kondisi fisik yang prima untuk bermain selama 90 menit ataupun lebih, supaya dapat memberikan permainan tim yang menyeluruh, selaras dan konsisten, (Nosa. A. S & Faruk. M, 2013:1).

Dalam pelatihan permainan sepak bola pastinya ada banyak beberapa cara yang wajib dilihat para pelatih supaya timnya dapat mendapat prestasi yang baik. Beberapa cara tersebut antara lain ialah teknik, taktik, strategi dan komponen fisik serta juga mental para anggota tim. Komponen dasar paling penting adalah fisik. Karena apabila dimana dari anggota tim masing-masing mempunyai kondisi fisik yang sangat baik pasti akan jelas pemain bisa mempertahankan kondisi fisiknya dalam pertandingan sehingga para pemain tidak mudah merasa lelah serta akan berdampak besar pada hasil pertandingan. Latihan fisik bisa dialokasikan pada para pemain melalui beberapa program latihan yang sebelumnya sudah dirangkai oleh pelatih berdasarkan model-model latihan yang sesuai dan tepat sesuai cabang olahraga yang ditekuni, (Nosa. A. S & Faruk. M, 2013:1).

Memberikan pembelajaran terampil bermain sepak bola terhadap anak-anak dan remaja adalah wujud nyata untuk pembinaan dan pengembangan olahraga sepak bola dari usia dini, tujuannya ialah mengembangkan bakat serta minat seorang kedalam cabang olahraga sepak bola. SSB atau biasa disebut Sekolah sepak bola merupakan salah satu tempat mengembangkan bakat dalam bermain sepak bola yang banyak dibuat oleh setiap daerah (Nirwandi, 2017:18).

SSB adalah tempat yang paling tepat untuk melakukan pembinaan sepak bola pada usia dini, akhir ini sekolah-sekolah sepak bola sedang kebanyakan siswa. Kejadian ini merupakan hal yang baik melihat peran sekolah sepak bola adalah merupakan awal dari pembinaan prestasi sepak bola nasional yang akan bisa menyediakan pemain bagi tim yang membutuhkan. SSB sebenarnya memiliki tujuan utama yaitu untuk menyimpan dan memberikan kesempatan untuk siswanya

untuk mengasah dan mengembangkan bakatnya. Selain itu juga membagikan awal yang kuat dari bermain sepak bola yang benar termasuk untuk membentuk kepribadian dan sikap serta perilaku yang baik (Nugroho, S & Lismadiana, 2016:99).

SSB memiliki peran dan tanggung jawab yang besar untuk kemajuan prestasi sepak bola Indonesia ditahun-tahun yang akan datang. Dari SSB inilah yang nantinya akan banyak menemukan bibit unggul pemain sepak bola. Binaan sejak awal dapat menentukan masa depan dari prestasi pemain tersebut. Pelatih profesional juga memiliki peran penting dalam keberhasilan proses pembinaan. Pada hakikatnya kegagalan atau keberhasilan pembinaan usia dini mengikuti dari kemampuan pelatih. Supaya proses pembinaan lancar selain menggunakan program latihan, alat-alat yang memadai, proses melatih yang benar dan juga diperlukan pelatih yang berkualitas agar dapat melihat karakteristik anak latih dari segi fisik ataupun psikologis (Nugroho, S & Lismadiana, 2016:99)

SSB Cikal Perintis merupakan salah satu sekolah sepak bola yang dibuat di Desa Perintis, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. SSB Cikal Perintis didirikan pada Desember Tahun 2018, dikhususkan untuk umum di Kecamatan Rimbo Bujang. SSB cikal perintis tergolong masih baru dari SSB lainnya di daerah Tebo dan khususnya di Kecamatan Rimbo Bujang.

Peneliti melakukan observasi awal pada bulan Februari 2021 untuk melihat permasalahan yang dialami. Adapun beberapa permasalahan yang terjadi di SSB Cikal Perintis diantaranya: 1) belum diketahui tingkat kebugaran jasmani siswa

latihan Sekolah Sepak Bola Cikal Perintis, dan 2) masih kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya kebugaran jasmani bagi tubuh.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Sepak Bola Cikal Perintis Di Desa Perintis Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Belum diketahui tingkat kebugaran jasmani siswa Sekolah Sepak Bola Cikal Perintis di Desa Perintis Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.
2. Masih kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya kebugaran jasmani bagi tubuh

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini pembatasan masalah dilakukan untuk dapat lebih fokus dalam pelaksanaan penelitian. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya untuk mengetahui “Tingkat Kebugaran Jasmai Siswa Sekolah Sepak Bola Cikal Perintis di Desa Perintis Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat kebugaran jasmani siswa Sekolah Sepak Bola Cikal Periintis di Desa Perintis Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kebugaran jasmani siswa Sekolah Sepak Bola Cikal Perintis di Desa Perintis Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar untuk berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan wahana ilmu pengetahuan dan rujukan dalam penelitian lanjutan sehingga dapat bermanfaat untuk mengembangkan dan meningkatkan ilmu Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai latihan dalam melakukan penelitian dan menambah wawasan pengetahuan mengenai kebugaran jasmani siswa.

b. Bagi siswa

Menambah pengetahuan bagi siswa tentang pentingnya memiliki kebugaran jasmani.

c. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai saran dalam rangka meningkatkan kebugaran jasmani siswa.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan referensi dalam rangka mengetahui tingkat kebugaran jasmani siswa Sekolah Sepak Bola Cikal Perintis di Desa Perintis Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

e. Bagi Fakultas

Sebagai sumbangan bahan bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi, khususnya jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan.